

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Melihat hasil studi dalam melihat pengaruh pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan biaya lingkungan, terhadap nilai perusahaan, dengan melibatkan perusahaan energi yang tercatat dalam BEI dalam periode 2021 hingga 2024 sebagai obyek penelitian, dapat diperoleh beberapa kesimpulan penelitian, antara lain dijelaskan berikut:

1. Ditemukan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Dapat disebabkan oleh kondisi dimana kualitas dan kuantitas pengungkapan oleh perusahaan tidak menjadi pertimbangan pasar dalam melakukan investasi. Dengan kata lain, pengungkapan ini belum menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan pasar tidak menerima pengungkapan ini sebagai sinyal positif.
2. Ditemukan bahwa kinerja lingkungan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan sertifikasi ISO 14001 oleh perusahaan mengindikasikan perlunya *initial cost* yang besar dalam komitmennya, sehingga hal ini menyebabkan inefisiensi biaya, serta implementasi yang sulit, terutama pada sektor energi. Pasar menangkap kepemilikan sertifikasi ini sebagai sinyal negatif terkait dengan penambahan biaya, serta dinilai kepemilikannya bukan suatu nilai tambah bagi perusahaan.
3. Ditemukan bahwa biaya lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Ini terjadi dikarenakan tingginya alokasi biaya lingkungan oleh perusahaan dinilai mampu menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga pasar menerima biaya lingkungan sebagai sinyal negatif, yang mengindikasikan beban yang besar. Untuk itu efisiensi perlu dilakukan oleh perusahaan untuk tetap dapat menarik minat pasar sekaligus pengalokasian yang efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa walaupun pasar saat ini dinilai telah memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang cukup tinggi. Pada kenyataannya keuntungan jangka pendek tetap menjadi orientasi dalam pengambilan keputusan investasi. Sehingga pencapaian keuntungan dan efisiensi biaya oleh perusahaan tetap menjadi daya tarik pasar dalam berinvestasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dijalankan sesuai ketentuan dan arahan yang diberikan, namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi dalam studi ini meliputi:

1. Perusahaan sektor energi dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 banyak yang belum melakukan publikasi laporan keberlanjutan, bahkan laporan tahunan secara konsisten, baik dalam situs BEI, maupun situs milik perusahaan sendiri.
2. Pengungkapan-pengungkapan dilakukan oleh perusahaan, baik itu terkait emisi karbon, kinerja lingkungan, maupun biaya lingkungan, belum dilakukan secara konsisten oleh perusahaan. Beberapa pengungkapan terasa hanya bersifat pemenuhan kewajiban, tanpa mempertimbangkan kualitas dari informasi yang diberikan.

5.3 Saran

Dengan melihat temuan, kesimpulan, dan keterbatasan studi ini, sejumlah saran diajukan. Dimana saran-saran tersebut ditujukan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, maupun bagi pihak lain yang terkait. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
 - a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain atau menambah dengan sektor lainnya dengan masalah serupa, seperti sektor bahan baku, dan menambahkan periode pengamatan untuk mendapatkan populasi dan sampel yang lebih besar, hasil penelitian yang lebih menyeluruh.

- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan variabel-variabel lain terkait kinerja lingkungan, seperti *green innovation* yang melihat *green process innovation* dan *green product innovation*, serta menambahkan variabel kinerja keuangan, seperti profitabilitas yang dikur dengan ROA sebagai variabel independen, serta mempertimbangkan variasi penggunaan variabel moderasi atau mediasi.

2. Saran Praktis

- a. Bagi perusahaan diharapkan dapat melakukan evaluasi terkait strategi dalam kinerja lingkungannya dan mengkomunikasikan strategi yang dilakukan, terkait dengan efisiensi dan investasi lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi risiko dan peningkatan efisiensi operasional jangka panjang.
- b. Bagi investor diharapkan untuk dapat memperluas orientasi investasinya kepada keberlangsungan jangka panjang, tidak hanya melihat pada keuntungan jangka pendek, serta menuntut adanya transparansi dan peningkatan kualitas pengungkapan terkait dengan tanggung jawab lingkungan, khususnya pada sektor energi.
- c. Bagi masyarakat diharapkan untuk dapat meningkatkan pengawasan kepada perusahaan terkait isu lingkungan untuk dapat mendorong perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab lingkungannya, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku.
- d. Bagi regulator diharapkan untuk dapat mengambil tindakan tegas terkait standarisasi pelaporan keberlanjutan, terutama terkait dengan kewajiban pengungkapan emisi karbon secara terperinci, serta mendorong edukasi pasar mengenai pentingnya penggabungan seluruh kinerja perusahaan, baik lingkungan maupun keuangan dalam investasi jangka panjang.